

SURAT PERNYATAAN PELEPASAN HAK WARIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- **Nama:**
- **NIK:**
- **Tempat, Tanggal Lahir:**
- **Pekerjaan:**
- **Alamat:**

Dalam hal ini bertindak sebagai Ahli Waris dari Almarhum/Almarhumah [**Nama Pewaris**] yang telah meninggal dunia pada tanggal [**Tanggal Meninggal**] berdasarkan Surat Keterangan Kematian Nomor: [**Nomor Surat Kematian**].

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Saya adalah benar merupakan salah satu Ahli Waris yang sah dari Almarhum/Almarhumah [**Nama Pewaris**].
2. Secara sadar, tanpa paksaan, dan tanpa tekanan dari pihak manapun, saya menyatakan **MELEPASKAN HAK** saya atas harta warisan peninggalan Almarhum/Almarhumah berupa:
 - *Sebutkan spesifik, contoh: Sebidang tanah dan bangunan di atasnya dengan SHM No. XXX, Luas XXX m2, atas nama XXX, yang terletak di [Lokasi]*
3. Saya menyatakan **TIDAK AKAN MENUNTUT** bagian saya atas harta tersebut di atas, baik sekarang maupun di masa yang akan datang kepada ahli waris lainnya.
4. Saya menyetujui harta warisan tersebut di atas sepenuhnya menjadi hak milik dari:
 - **Nama:** (Ahli waris yang ditunjuk)
5. Apabila di kemudian hari saya melakukan tuntutan, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku dan pernyataan ini dapat dijadikan bukti penolakan yang sah di pengadilan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

[Kota, Tanggal Pembuatan Surat]

Yang Menyatakan (Ahli Waris),

(Materai 10.000)

(Nama Jelas & Tanda Tangan)

Saksi-Saksi (Keluarga/Ahli waris lain)

1. [Nama Jelas] (.....)

2. [Nama Jelas] (.....)

Mengetahui/Mengesahkan

Lurah / Kepala Desa

(Stempel & Tanda Tangan)

(Nama Jelas)

Camat

(Stempel & Tanda Tangan)

(Nama Jelas)

Ketentuan Legalitas agar Diakui Pemerintah:

- **Materai 10.000:** Wajib ada karena ini adalah dokumen yang menyatakan pengalihan hak atau nilai uang.
- **Legalitas Lurah/Camat:** Untuk urusan balik nama sertifikat tanah di BPN, biasanya dibutuhkan formulir khusus dari kantor desa yang disebut "Surat Keterangan Waris" dan "Surat Persetujuan Bersama Ahli Waris". Format di atas adalah versi umum yang sering digunakan.
- **Saksi:** Sangat disarankan saksi adalah anggota keluarga lain yang tidak memiliki konflik kepentingan agar memperkuat keaslian dokumen.
- **Lampiran:** Selalu sertakan fotokopi KTP pemberi pernyataan, KTP saksi, dan Surat Kematian Pewaris.

Peringatan: Jika nilai warisannya sangat besar (perusahaan atau banyak aset properti), sangat disarankan untuk membuat **Akta Pernyataan Pelepasan Hak Waris** di hadapan **Notaris** agar memiliki kekuatan pembuktian sempurna.

PanduanAdministrasi.com